

**ANALISIS PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA TERHADAP  
PEMASUNGAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) DI  
KEPULAUAN MIDAI KABUPATEN NATUNA**

**Oleh  
Padilah  
NIM. 170574201082**

**Abstrak**

Pemasungan merupakan tindakan memasang balok kayu, rantai, tali pada kaki dan tangan seseorang, diasingkan, dikurung dan ditempatkan pada tempat tersendiri didalam rumah atau pun di tempat lain. Kasus pemasungan terhadap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) Tidak hanya terjadi dikota-kota besar saja melainkan terjadi di Kepulauan Midai Kabupaten Natuna. Pemasungan terhadap orang dengan gangguan jiwa merupakan tindakan yang merampas kemerdekaan dan kehidupan yang layak sebagaimana yang telah dijamin oleh Negara tidak terkecuali orang dalam gangguan jiwapun dijamin haknya sebagai warga Negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan dilakukannya pemasungan terhadap orang dengan gangguan jiwa di Kepulauan Midai Kabupaten Natuna, dan teori yang di gunakan di dalam penelitian ini pertanggungjawaban pidana, adapun metode yang di gunakan dalam penelitian yaitu Normatif Empiris, pendekatan peraturan perundang-undangan, analisis kualitatif, dan data sekunder untuk membantu menyelesaikan peristiwa hukum yang terjadi. Hasil dari pertanggungjawaban pidana terhadap pemasungan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) Di Kepulauan Midai Kabupaten Natuna dalam konsep hukum pidana untuk dapat meminta pertanggungjawaban perbuatan pidana juga harus melihat elemen kesalahan atau perbuatan pidana yang dilakukan. Implementasi pasal 333 ayat (1) merupakan suatu aturan yang mengatur terkait dengan perampasan kemerdekaan orang yang dalam hal ini merampas kemerdekaan orang dalam gangguan jiwa. Maka pada dasarnya perbuatan pemasungan terhadap orang dalam gangguan jiwa telah melanggar ketentuan kitab undang-undang hukum pidana dan dapat dimintai pertanggungjawaban secara pidana bagi pelaku pemasungan.

**Kata Kunci :** Pemasungan Terhadap Orang Gangguan Jiwa, Pertanggungjawaban Pidana

***Analysis of Criminal Responsibility for the Shackling of People with Mental Disorders (ODGJ) in the Midai Islands, Natuna Regency***

***Created By  
Padilah  
Nim. 170574201082***

***Abstract***

*Stalling is the act of attaching wooden blocks, chains, ropes to a person's feet and hands, being isolated, locked up and placed in a separate place in the house or elsewhere. Cases of shackling of people with mental disorders (ODGJ) do not only occur in big cities but also occur in the Midai Islands, Natuna Regency. The shackling of people with mental disorders is an action that deprives them of their freedom and a decent life as guaranteed by the State, including people with mental disorders whose rights as citizens are guaranteed. This research aims to find out the reasons for shackling people with mental disorders in the Midai Islands, Natuna Regency, and the theory used in this research is criminal responsibility. The methods used in the research are Normative Empirical, statutory regulation approach, analysis qualitative, and secondary data to help resolve legal events that occur. The results of criminal responsibility for shackling of people with mental disorders (ODGJ) In the Midai Islands, Natuna Regency, in the concept of criminal law, to be able to hold people accountable for criminal acts, you must also look at the elements of error or criminal acts involved. done. The implementation of article 333 paragraph (1) is a regulation that regulates the deprivation of liberty of people, which in this case deprives the liberty of people with mental disorders. So basically the act of shackling a person with a mental disorder violates the provisions of the criminal code and the perpetrator of the shackling can be held criminally responsible.*

*Keywords: Shackling of Mentally Disordered People, Criminal Responsibility*